

## Penguatan Sumber Daya Manusia dan Penetapan Standar Operasional Prosedur UMKM

Margono Setyawan, Ananto Basuki  
Universitas Brawijaya  
Email : ananto@ub.ac.id

### Abstrak

UMKM di Kota Malang memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan roda perekonomian, namun masih banyak yang menghadapi tantangan dalam memasarkan produk dan pengelolaan bisnis. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah minimnya akses terhadap pasar yang lebih luas dan beragam. Hal ini dapat menyebabkan penjualan yang stagnan atau menurun, dan berdampak pada kesinambungan usaha. Oleh karena itu, pembaruan saluran pemasaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akses pasar bagi UMKM. Pelaku usaha UMKM juga mengalami kendala dalam mengelola bisnis dan menjalankan fungsi manajerial yang efektif. Hal ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat, pengelolaan keuangan yang buruk, serta kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, pembaruan saluran pemasaran dan penguatan kemampuan manajerial pelaku usaha merupakan dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM. Sehubungan dengan permasalahan yang dialami oleh UMKM Pastry di Kota Malang, Kegiatan pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya pada tahun 2023 diarahkan pada pengadaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemasaran dan peningkatan produktivitas pelaku usaha yang bergerak di industri *pastry*. Pembaharuan saluran pemasaran dan penguatan kemampuan manajerial pelaku usaha dapat membantu para pelaku usaha UMKM untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan akses pasar dan kemampuan manajerial. Pokok bahasan dan materi pelatihan akan disesuaikan dengan permasalahan pemasaran dan produksi yang dialami oleh mitra.

**Kata Kunci:** Penguatan SDM; Pembuatan SOP; UMKM

### Abstract

MSMEs in Malang City have a major contribution to make in creating jobs and driving the economy, but many still face challenges in marketing their products and managing their businesses. One of the main challenges faced by MSMEs is the lack of access to a wider and more diverse market. This can lead to stagnant or declining sales and impact business sustainability. Therefore, marketing channel reform can be a solution to improve market access for MSMEs. In addition, many MSME entrepreneurs also experience constraints in managing their businesses and performing effective managerial functions. This can result in poor decision-making, poor financial management, and a lack of ability to adapt to changes in the market and business environment. Therefore, renewing marketing channels and strengthening the managerial capabilities of business actors are two things that are interrelated and affect the success of MSME businesses. In connection with the problems experienced by pastry MSMEs in Malang City, the service activities of the Faculty of Economics and Business at Universitas Brawijaya in 2023 are directed at providing training activities and marketing assistance and increasing the productivity of business actors engaged in the pastry industry. Marketing channel updates and strengthening the managerial capabilities of business actors can help MSME business actors gain the knowledge and skills needed to improve market access and managerial capabilities. The subject matter and training materials will be adjusted to the conditions and marketing and production problems experienced by partners.

**Keywords:** HR Strengthening; SOP Strengthening; MSMEs

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 10 Oktober 2023, Accepted 24 Februari 2025, Published 28 Februari 2025

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menyokong perekonomian suatu negara. UMKM mampu memberikan kontribusi pada pendapatan domestik bruto serta mendorong penyerapan tenaga kerja. Meningkatnya keberadaan UMKM dapat sebagai tolak ukur kemandirian dan pengentasan kemiskinan di masyarakat. Di banyak negara, UMKM sering dianggap sebagai sektor yang berpotensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Vinatra, 2023).

Dalam konteks Kota Malang, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi lokal. UMKM di Kota Malang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bidang usaha UMKM seperti kuliner, pengrajin kerajinan tangan, dan penyedia jasa pariwisata akan memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat.

Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada pendapatan asli daerah Kota Malang. Peningkatan pendapatan asli daerah didorong oleh transaksi masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM. Sebagian besar, pelaku UMKM akan memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, seperti makanan dan minuman, kerajinan, produk fashion, dan jasa pariwisata. Pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM kemudian berputar dalam perekonomian lokal, mendorong pengembangan infrastruktur, meningkatkan pendapatan per kapita, dan menciptakan efek multiplikasi yang positif bagi sektor lainnya (Ilmi, 2021).

Namun, pelaku UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghalangi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Perencanaan sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan strategis yang penting bagi pelaku UMKM untuk mengatasi tantangan ini. Perencanaan sumber daya manusia pada pelaku UMKM merujuk pada proses merencanakan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan keterampilan, dan pengelolaan karyawan agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang usaha. Hal ini melibatkan identifikasi keahlian dan kompetensi yang diperlukan, penentuan jumlah karyawan yang dibutuhkan, serta perencanaan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Wiliandri, 2014).

Perencanaan sumber daya manusia merupakan pendekatan strategis yang penting bagi pelaku UMKM untuk mengatasi tantangan ini. Dalam konteks UMKM, perencanaan sumber daya manusia memiliki implikasi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Pengembangan keterampilan karyawan menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk atau layanan, dan daya saing usaha. Selain itu, pengelolaan tenaga kerja yang efektif membantu UMKM dalam menghindari kelebihan atau kekurangan tenaga kerja yang dapat

mempengaruhi efisiensi dan kinerja organisasi. Dalam persaingan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, pelaku UMKM perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi retensi karyawan. Dengan adanya perencanaan sumber daya manusia yang baik, UMKM dapat mengembangkan program insentif, tunjangan, dan kesempatan pengembangan karier yang mendorong karyawan untuk tetap bertahan dalam usaha UMKM. Retensi karyawan yang baik membantu dalam mempertahankan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam organisasi. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perencanaan sumber daya manusia pada pelaku UMKM, pengabdian ini ditujukan untuk memberikan bekal pemahaman pada pelaku UMKM mengenai peran dan proses perencanaan sumber daya manusia (Wiliandri, 2014).

### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

#### **1. Pelatihan**

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada pengelola Pelaku UMKM dengan topik utama mengenai bidang sumber daya manusia. Kegiatan pelatihan dibagi kedalam dua sesi kegiatan, sesi pertama berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia di UMKM. Materi sesi pertama disampaikan secara luring oleh Prof. Dr. Drs. Margono Setiawan, SU. Materi yang disampaikan dikolaborasikan dengan contoh kasus untuk mempermudah pemahaman pelaku UMKM. Selanjutnya pada sesi kedua, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan menyusun standar operasional prosedur yang sesuai dengan proses bisnis UMKM. Materi pada sesi kedua disampaikan secara luring oleh Bapak Ananto Basuki SE., MM.

#### **2. Klinik Bisnis**

Setelah mendapatkan dari seluruh sesi, peserta dibagi kedalam kelompok kecil. Masing-masing kelompok berjumlah sekitar 3-5 pelaku UMKM dengan didampingi oleh satu orang mentor. Pada sesi klinik bisnis, seluruh peserta diberikan ruang untuk berkonsultasi dengan mentor terkait permasalahan perencanaan sumber daya manusia dan penyusunan standar operasional prosedur. Mentor memiliki tugas utama untuk mendampingi pelaku UMKM dalam menyelesaikan permasalahan pemasaran dan keuangan bisnis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kondisi Mitra**

Rendahnya pemahaman tentang perencanaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum

menyadari betapa pentingnya perencanaan SDM yang terstruktur dan terarah dalam mendukung keberhasilan bisnis mereka. Tidak sedikit, pelaku UMKM cenderung mengabaikan aspek pengelolaan SDM yang penting dan kurangnya strategi yang memadai untuk mengoptimalkan potensi karyawan. Ketika pemahaman tentang perencanaan SDM rendah, pelaku UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam menganalisis kebutuhan tenaga kerja yang spesifik, merumuskan job description yang jelas, dan melakukan proses rekrutmen dan seleksi yang efektif. Kurangnya perhatian terhadap pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi karyawan juga menjadi masalah yang sering terjadi. Hal ini dapat berdampak pada produktivitas yang rendah, kualitas kerja yang kurang memadai, serta kesulitan dalam mempertahankan karyawan yang berkualitas. Selain itu, rendahnya pemahaman tentang perencanaan SDM juga dapat menghambat pelaku UMKM dalam melakukan penilaian kinerja yang objektif dan memberikan umpan balik yang memadai kepada karyawan. Kurangnya pengelolaan kinerja yang efektif dapat mengakibatkan rendahnya motivasi, keterlibatan, dan kepuasan karyawan, serta kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi karyawan yang ada (Wiliandri,2014).

Penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang perencanaan SDM. Dengan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik perencanaan SDM, pelaku UMKM dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya manusia mereka. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

### **Pelatihan Perencanaan SDM**

Pelatihan perencanaan sumber daya manusia (SDM) pada UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan SDM dan daya saing bisnis. Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola SDM dengan lebih efektif. Pelatihan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari analisis kebutuhan tenaga kerja, perencanaan rekrutmen dan seleksi, pengembangan karyawan, pengelolaan kinerja, hingga pengembangan budaya organisasi yang mendorong pertumbuhan.

Pada pelatihan ini, pelaku UMKM belajar bagaimana melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja yang akurat dan merumuskan job description yang sesuai. Mereka juga memperoleh pemahaman tentang strategi rekrutmen yang efektif, termasuk pemasaran lowongan pekerjaan yang tepat dan metode seleksi yang efisien. Pelaku UMKM diajarkan pula tentang pentingnya pengembangan karyawan melalui program pelatihan yang relevan dan pengembangan keterampilan melalui mentorship. Selain itu, pelatihan perencanaan SDM pada UMKM juga

membahas pengelolaan kinerja yang efektif, termasuk penetapan tujuan kinerja yang jelas, umpan balik yang konstruktif, dan penilaian kinerja yang objektif. Pelaku UMKM diberikan strategi dalam memberikan motivasi kepada karyawan dan mengakui kontribusi mereka. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun budaya organisasi yang mendukung pertumbuhan. Pelaku UMKM belajar bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada kolaborasi, sehingga mendorong keterlibatan karyawan dan meningkatkan produktivitas. Dengan mengikuti pelatihan perencanaan SDM, pelaku UMKM akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola SDM dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu mereka meningkatkan kualitas tenaga kerja, produktivitas, dan daya saing bisnis. Pelatihan ini menjadi investasi penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan yang kompleks di pasar yang kompetitif (Simangunsong,2022).

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan pelatihan merupakan tahap penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan pada UMKM. Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan manfaat yang diharapkan. Dalam proses evaluasi, berbagai aspek pelatihan dievaluasi, termasuk materi pelatihan, metode pengajaran, fasilitas pelatihan, dan kompetensi instruktur. Evaluasi juga melibatkan peserta pelatihan dalam memberikan umpan balik mengenai kepuasan mereka terhadap pelatihan, pemahaman yang diperoleh, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, evaluasi kegiatan pelatihan juga mencakup pengukuran dampak pelatihan terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan. Misalnya, dengan melakukan tes pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan, serta melakukan observasi terhadap penerapan keterampilan yang dipelajari (Simangunsong, 2022).

Hasil evaluasi pelatihan digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa mendatang. Jika terdapat kekurangan atau perlu peningkatan dalam pelatihan, evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, baik dari segi materi, metode pengajaran, atau penyampaian informasi. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu dalam mengevaluasi penggunaan sumber daya, efisiensi, dan keberlanjutan program pelatihan. Dengan melakukan evaluasi kegiatan pelatihan secara sistematis, UMKM dapat memastikan bahwa investasi mereka dalam pelatihan memberikan manfaat yang optimal. Evaluasi membantu mengukur efektivitas pelatihan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan wawasan berharga bagi perbaikan di masa depan. Dengan demikian, UMKM dapat

terus meningkatkan kompetensi karyawan, produktivitas, dan kualitas bisnis mereka (Wiliandri, 2014).

### Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023. Kegiatan dibagi kedalam beberapa sesi kegiatan yang terdiri dari pelatihan dalam merencanakan saluran pemasaran, pelatihan penyusunan standar operasional prosedur, kemudian dilanjutkan dengan klinik bisnis. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator dan pemaparan latar belakang diadakannya acara pengabdian. Ketua pengabdian menekankan UMKM harus mengetahui pentingnya penerapan *Digital Marketing* pada bisnis yang dijalankan, seperti melalui penggunaan Instagram dan sosial media lainnya. UMKM harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, pelaku UMKM memerlukan dukungan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kesesuaian sumber daya manusia harus dapat didukung dengan menyusun perencanaan SDM dalam bisnis. Langkah yang dapat digunakan dalam merencanakan sumber daya manusia diantaranya sebagai berikut:

1. Mengenal ketersediaan tenaga kerja saat ini
2. Menghitung kebutuhan SDM di masa depan
3. Menentukan spesifikasi SDM yang dibutuhkan
4. Merancang strategi dan implementasi perencanaan SDM

Dalam merencanakan sumber daya manusia, pelaku UMKM sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis. Faktor yang dipertimbangkan dalam keberhasilan bisnis diantaranya faktor pertumbuhan dan perubahan. Sumber daya manusia harus memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi perubahan. Pada era VUCA tentunya akan meningkatkan resiko pada perubahan lingkungan bisnis. Kegiatan dalam merencanakan Sumber Daya Manusia dapat melalui beberapa tahap berikut seperti Recruitment & Seleksi, Penempatan, Pelatihan dan Pengembangan, Upah dan Bonus, Evaluasi dan Kinerja, serta Promosi dan Pengakhiran Hubungan Kerja. Setelah sesi materi yang disampaikan oleh Prof. Dr. Margono SU, Selanjutnya dilanjutkan pada kegiatan pelatihan dalam menyusun standar operasional prosedur. Penyusunan standar operasional prosedur disampaikan oleh Bapak Ananto SE.,MM. Standar operasional prosedur dapat sebagai komponen untuk meningkatkan kinerja UMKM. Ketersediaan Standar operasional prosedur dapat memudahkan dan menertibkan aktivitas pengelolaan bisnis. Standar operasional prosedur secara disusun dalam bentuk dokumen yang berisi prosedur dan alur kerja dari proses bisnis secara komprehensif yang berperan sebagai panduan untuk memperoleh

hasil kerja efektif dengan biaya yang efisien. Pelatihan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi dokumen penting bagi UMKM dalam mengoptimalkan proses bisnis mereka. Dengan mengikuti SOP yang telah ditetapkan, UMKM diharapkan mampu untuk konsisten dalam setiap aktivitas kunci pada bisnis yang dijalankan. Penerapan standar operasional prosedur yang tepat, akan mencegah terjadinya kesalahan yang dapat menimbulkan resiko kerugian bisnis (Ilmi, 2021).

Pelatihan tentang SOP juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas produk atau layanan yang disediakan oleh UMKM. Melalui SOP, metode terbaik untuk melakukan tugas-tugas tertentu terdokumentasi dengan jelas, memastikan bahwa produk yang dihasilkan atau layanan yang diberikan memiliki standar yang tinggi. SOP juga membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui proses identifikasi dan pengurangan proses yang tidak efisien, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya yang berharga. Pelatihan SOP juga berperan sebagai alat pemantauan kinerja yang efektif. Dengan memiliki SOP yang baik, UMKM dapat dengan mudah mengevaluasi pencapaian target dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan. Bagi karyawan, pelatihan tentang SOP sangat berarti. Dokumentasi SOP membantu pelatihan karyawan baru atau memberikan pembaruan pengetahuan bagi karyawan yang sudah ada. Dengan begitu, mereka dapat dengan cepat memahami prosedur yang benar dan bekerja dengan lebih kompeten. Tidak hanya itu, SOP juga membantu UMKM untuk tetap sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku di industri mereka. Dengan mengikuti SOP yang sesuai, UMKM dapat menghindari risiko pelanggaran yang dapat berakibat serius pada operasional dan reputasi bisnis (Ilmi, 2021).

Secara keseluruhan, pelatihan tentang SOP memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM. Dengan meningkatkan efisiensi, kualitas, dan konsistensi dalam operasional mereka, UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, tetap kompetitif di pasar yang semakin ketat, dan mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Setelah mendapatkan dari seluruh sesi, peserta dibagi kedalam kelompok kecil. Masing-masing kelompok berjumlah sekitar 3-5 pelaku UMKM dengan didampingi oleh satu orang mentor. Pada sesi klinik bisnis, seluruh peserta diberikan ruang untuk berkonsultasi dengan mentor terkait permasalahan perencanaan sumber daya manusia dan penyusunan standar operasional prosedur.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan yang berfokus pada penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah membawa sejumlah kesimpulan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan daya

saing para pelaku bisnis UMKM. Pelatihan ini sangat diperlukan untuk memahami pentingnya memiliki SOP yang jelas dalam operasional bisnis. Para pelaku UMKM menyadari bahwa SOP dapat digunakan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya panduan yang konsisten dan terstandarisasi, potensi kesalahan dapat diminimalkan, proses dapat berjalan lebih lancar, dan produktivitas meningkat. Selain itu, pelatihan ini telah menekankan pentingnya perencanaan SDM pada pengelolaan bisnis UMKM. Selama pelaksanaan pelatihan, peserta diminta untuk memahami proses pengukuran kinerja. Aktivitas pengabdian yang dilakukan, mulai dari pelaksanaan pelatihan, pendampingan, hingga monitoring, diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi serta memunculkan solusi atas permasalahan bisnis yang dialami. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penyusunan SOP dan perencanaan SDM untuk UMKM bukan hanya menjadi peristiwa, tetapi bagian dari komitmen jangka panjang untuk pengembangan berkelanjutan. Semua ini diharapkan akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya saing UMKM, dan kualitas bisnis secara keseluruhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriani, D. (2020). Wirausaha Muda Kian Kreatif di Masa Pandemi. Retrieved March 1, 2021, from [entrepreneur.bisnis.com:  
https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200819/88/1280977/wirausaha-muda-kian-kreatif-di-masa-pandemi](https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200819/88/1280977/wirausaha-muda-kian-kreatif-di-masa-pandemi)
- [2] Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96-107.
- [3] Kominfo. (2020). Pulihkan Ekonomi Nasional, Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda. Retrieved March 1, 2021, from [kominfo.go.id:  
https://www.kominfo.go.id/content/detail/30271/pulihkan-ekonomi-nasional-tumbuhkan-jiwa-kewirausahaan-pada-generasi-muda/0/berita](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30271/pulihkan-ekonomi-nasional-tumbuhkan-jiwa-kewirausahaan-pada-generasi-muda/0/berita)
- [4] Laoli, N. (2020). UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Retrieved March 1, 2021, from [nasional.kontan.id:  
https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19](https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19)
- [5] Rosana, F. C. (2021). BPS: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 -2,07 Persen. Retrieved March 1, 2021, from [bisnis.tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1429918/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-207-persen](https://bisnis.tempo.co/read/1429918/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-207-persen)
- [6] Septianingsih, L. (2020). 2021, Kemenkop akan Prioritaskan Pengembangan Wirausaha Muda. Retrieved March 1, 2021, from [republika.co.id:  
https://republika.co.id/berita/qm5mmq423/2021-kemenkop-akan-prioritaskan-pengembangan-wirausaha-muda](https://republika.co.id/berita/qm5mmq423/2021-kemenkop-akan-prioritaskan-pengembangan-wirausaha-muda)
- [7] Simangunsong, B. Y. P. (2022). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 1(1).

- [8] Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08.
- [9] Wibowo, D. M. (2020). Permasalahan SDM dan Manajemen UMKM. Retrieved March 1, 2021, from investor.id: <https://investor.id/opinion/permasalahan-sdm-dan-manajemen-umkm>
- [10] Wiliandari, Y. (2014). Rancangan pelatihan dan pengembangan sdm yang efektif. *Society*, 5(2), 93-110.